

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga / Gambaran Umum BMT**

*Baitul Maal wa Tamwil* yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (lembaga sosial) dan *Baitut Tamwil* (lembaga usaha). *Baitul Maal* adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitul Tamwil* adalah institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan/tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan

Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT dan pengusaha kecil bawah. BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga.

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal

ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; Perdagangan, Perikanan, Pegrajin, Pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, Cabang Ngunut dan Pokusma di Notorejo.<sup>77</sup>

## **2. Letak Geografis**

BMT Pahlawan pusat yang beralamat di Jl. R. Abdul Fatah (komplek ruko pasar Sore) No. 33 Tulungagung jika dilihat letak geografisnya kantor BMT kantor BMT Pahlawan cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar yaitu pasar

---

<sup>77</sup>Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

Ngemplak sehingga mudah dijangkau oleh nasabah atau pun calon nasabah. Bangunan BMT Pahlawan pusat terletak pada:

Sebelah Barat : Perum Puri Permata

Sebelah Timur : Ruko Pasar Ngemplak

Sebelah Selatan : Pasar Ngemplak

Sebelah Utara : Pemukiman Warga

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi BMT Pahlawan**

Visi BMT Pahlawan adalah menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman dan transparan

#### **b. Misi BMT Pahlawan**

Misi BMT Pahlawan adalah mengembangkan Pokusma, Baitul Maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

### **4. Bidang Keanggotaan**

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah Para Pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang

disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan Pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (Simpanan Pokok Khusus), atau menyimpan/menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun. Sedangkan anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota BMT tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana table berikut:

**Tabel 2**

**Tabel Perkembangan Anggota BMT Pahlawan**

No	Anggota	Tahun 2014	Tahun 2015
1.	Pendiri/ Anggota tetap	61 orang	61 orang
2.	Penanam saham	63 orang	63 orang
3.	Penyimpan/ penabung	10.337 orang	10.900 orang
4.	Penerima pembiayaan	1.435 orang	1.105 orang
	Total	<b>11.896 orang</b>	<b>12.129 orang</b>

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

## 5. Kondisi Fisik BMT Pahlawan

Kondisi fisik BMT Pahlawan Pusat adalah memiliki Gedung dengan Luas kurang lebih 4x8 meter berlantai 2 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 4 x 1 meter.
- b. Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 4 x 4 meter yang didalamnya terdapat sebuah meja *front office* dengan 3 buah computer, ruang tersebut digunakan sebagai tempat transaksi antara nasabah dan pihak BMT dan sebagai tempat administrasi keuangan.
- c. Bagian belakang kantor terdapat ruang seluas 4 x 3 meter yang berfungsi sebagai ruang manajer dan ruang divisi data dan informasi disamping itu juga sebagai ruang istirahat.
- d. Lantai atas (lantai 2) digunakan untuk menyimpan semua berkas-berkas kantor.

## 6. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 (tiga) orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

### KEPENGURUSAN BMT PAHLAWAN

#### Dewan Pengawas

Pengawas Syariah : Drs. H. Murtadlo

Pengawas : H. Mulyono, SH

H. Chamim Badruzaman

**Dewan Pengurus**

Ketua : Dr.H.Laitupa Abdul Mutalib,Sp.PD

Wakil Ketua : Drs. Affandi

Sekretaris : Drs.H. Siswadi, MA

Wakil Sekretaris : Dr. H. Anang Imam M, MKes

Bendahara : Hj. Ir. Harmi Sulistyorini

**Manager Umum : H. Nyadin, MAP**

Kabag Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag

Bagian Pembukuan : Feri Yeti, SE

Bagian Pembiayaan : Mispono, SE

Bagian ZISWA : Ariful Fauzi, SE, Sy

Bagian Data dan Informasi : Miftahul Jannah,SE

Pimpinan Pokusma Notorejo : Juprianto, S.Ag

Bagian Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, SHi

Cabang Ngunut : Marathul Anisa, SE

Cabang Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy

Cabang Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy

Marketing : Fatkhur Rohman Albanjari

**7. Jenis Pembiayaan di BMT Pahlawan**

Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni pembiayaan. Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan

BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (*syirkah*) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja BMT memakai sistem yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah atau kerjasama antara BMT dengan anggota/ nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.



### 3) Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli , dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

### 4) Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah ( peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Implementasi Pembiayaan *Qardhul Hasan* Pada BMT Pahlawan

#### Tulungagung

Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan sudah dilakukan sejak awal berdirinya BMT yaitu tahun 1996. Sumber dana *Qardhul Hasan* diperoleh dari dana *infaq*. Pembiayaan ini dilandaskan pada Al-Quran dan Hadist, sebagaimana yang dijelaskan Bapak Nyadin. Terkait dasar hukum yang digunakan dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* beliau mengatakan

Dasar hukum yang digunakan dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah Al Quran dan hadist, Al-Qurannya ada dalam surat Al

Baqarah ayat 245 yaitu barang siapa yang memberi pinjaman dengan pinjaman yang baik maka Allah akan melipat gandakan pembayarannya. Ketika saya memahami maksud dari ayat ini jelas sesuai dengan landasan kami untuk melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* karena apa, pembiayaan *Qardhul Hasan* sendiri merupakan pembiayaan yang diperuntukkan kepada anggota atau masyarakat yang sangat membutuhkan namun punya keterbatasan ekonomi. Pembiayaan ini juga tidak menggunakan bagi hasil hanya meminjami dan berharap dikembalikan sesuai dengan jumlah pinjaman. Bahkan jika tidak bisa mengembalikan kita sebagai lembaga keuangan juga mengikhlaskan.<sup>78</sup>

Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerima pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak lembaga, hanya kategori tertentu yang akan diterima oleh BMT Pahlawan. Mengenai hal tersebut, Bapak Nyadin menjelaskan sebagai berikut:

Sasaran atau kategori penerima pembiayaan *Qardhul Hasan* BMT Pahlwan sangat selektif memilih calon anggota pembiayaan. Semua boleh mengajukan pembiayaan, namun lembaga kami mempunyai ategori anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu diutamakan duafa, fakir miskin, anak sekolah digunakan untuk membayar uang sekolah atau membeli perlengkapan sekolah, biaya pengobatan, pembangunan masjid, beasiswa dan sejenisnya.<sup>79</sup>

Dengan adanya kategori yang sedemikian rupa diharapkan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan BMT Pahlawan tepat sasaran. Selain kategori tersebut dalam memberikan pembiayaan juga melalui beberapa tahapan atau proses. Tahapan pembiayaan di BMT Pahlawan dijelaskan oleh Bapak Nyadin sebagai berikut

---

<sup>78</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

<sup>79</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

Tahapan atau proses pengajuan pembiayaan *Qardhul Hasan* di lembaga kami pada dasarnya sama dengan pembiayaan lainnya. Nasabah biasanya datang langsung ke kantor, ada yang sudah membawa persyaratan ada juga yang masih bertanya mengenai persyaratan. Jika sudah membawa persyaratan kami butuhkan, pihak lembaga langsung menerima berkas persyaratan tersebut. Persyaratannya berupa fotocopy KTP suami istri dan fotocopy KK. Dalam proses pengajuan ini nasabah juga harus menyebutkan pembiayaannya digunakan untuk apa dan besarnya berapa. Tidak ada batasan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan. Sejauh ini pembiayaan yang paling kecil sekitar 200 ribu rupiah sampai 10 juta rupiah juga ada.<sup>80</sup>

Dari anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* juga diperoleh informasi bahwa mereka juga menyetorkan fotocopy KTP dan KK sebagai persyaratan untuk mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan.

Untuk persyaratan ketika saya dulu mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan saya diminta untuk menyerahkan fotokopi KTP saya dan suami serta fotokopi KK mbk. Oleh karyawan BMT saya juga ditanya mau melakukan pembiayaan berapa dan digunakan untuk apa.<sup>81</sup>

Benar mbk untuk syarat pengajuan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan saya menyerahkan fotokopi KTP saya dan suami serta fotokopi KK.<sup>82</sup>

Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan menggunakan analisis pembiayaan seperti produk pembiayaan pada umumnya yang ada di lembaga. Analisis pembiayaan yang digunakan dalam proses survey pembiayaan menggunakan analisis 5C

---

<sup>80</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Sutriani (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 22 Maret 2016

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofari (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 23 Maret 2016

Setiap analisa pembiayaan di lembaga kami menggunakan analisis 5C yaitu *character, capital, capacity, condition, dan collateral*. Namun dalam analisa 5C tersebut yang diutamakan adalah karakter, karena karakter merupakan salah satu sifat yang paling menentukan perbuatan nasabah. Jika karakternya baik pasti akan bertanggungjawab terhadap pembiayaan yang dilakukan. Dari hasil survey tersebut bisa dilihat layak atau tidak nasabah mendapatkan pembiayaan *Qardhul Hasan*. Selain itu berdasarkan hasil survey juga menentukan apakah nasabah akan diminta untuk menyertakan jaminan atau tidak. Penggunaan jaminan dilakukan jika pada saat survey ada keganjalan misalnya faktor kejujuran nasabah kurang.<sup>83</sup>

Proses selanjutnya dari pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah tahap pencairan. Proses ini melibatkan manajer dan juga calon anggota pembiayaan, penjelasan dari Bapak Nyadin terkait pencairan sebagai berikut:

Melihat hasil survey maka diputuskan nasabah tersebut layak atau tidak menerima pembiayaan. Jika layak maka kami dari pihak lembaga menghubungi nasabah tersebut dengan keperluan akan dilaksanakannya pencairan. Nasabah diminta datang ke kantor kemudian mengisi formulir pembiayaan dan juga melakukan administrasi menjadi anggota BMT Pahlawan. Anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* tetap dikenakan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan lembaga. Proses pencairan dilakukan setelah pihak pertama yaitu saya selaku majaner BMT Pahlawan dan pihak kedua yaitu nasabah menandatangani akad pembiayaan *Qardhul Hasan*. Pencairan pembiayaan rata-rata dilakukan 3 hari setelah pengajuan pembiayaan.<sup>84</sup>

Dua hari setelah pengajuan saya diberitahu dari pihak BMT untuk pencairan. Dari yang saya ajukan hanya 80% mbk yang cair. Ketika pencairan saya mengisi formulir pembiayaan kemudian tanda tangan di atas materai 6000 dan juga membayar biaya administrasi.

---

<sup>83</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

<sup>84</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

Kewajiban selanjutnya dari anggota pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah membayar angsuran atas pinjaman yang dilakukan. Pembayaran sesuai dengan adad yang telah disepakati.

Pada waktu pencairan juga disepakati terkait jangka waktu pengembalian. Untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* jangka waktu pengembalian atau proses mengangsurnya dilakukan 1 sampai dengan 3 tahun. Pembayaran dilakukan setiap bulan di kantor. Nasabah bisa juga datang ke kantor cabang untuk memabyarnya tidak harus di pusat, meskipun nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* selalu tercatat sebagai nasabah di kantor pusat. Cabangnya ada di Ngunut, Gondang dan juga Bandung. Kami dari pihak lembaga juga melayani nasabah yang memang berhalangan untuk membayar di kantor, kami mendatangi rumah nasabah tersebut untuk mengambil angsuran. Jatuh tempo tanggal pembayaran sesuai dengan tanggal pencairan. Misalnya pencairannya dilakukan tanggal 22 Maret 2017, nanti angsuran pertamanya tanggal 22 April 2017.<sup>85</sup>

Saya membayarnya satu bulan sekali mbk, terkadang saya membayarnya juga telat. Jatuh tempo saya tanggal 15 terkadang saya membayarnya bisa sampai akhir bulan. Maklum mbk biasanya blum ada uang. Meskipun telat saya tidak dikenai denda hanya diingatkan kalau waktunya membayar angsuran sama karyawannya BMT<sup>86</sup>

Tidak semua pembiayaan yang dilakukan BMT Pahlawan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, termasuk dalam melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* BMT Pahlawan juga mengalami kendala terutama masalah pengembalian pinjaman. Berikut Penjelasan Bapak Nyadin terkait kendala yang dialami BMT Pahlawan dalam pembiayaan *Qardhul Hasan*.

---

<sup>85</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofari (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 23 Maret 2016

Kendala yang pasti dialami yaitu gagal bayar dan itu banyak sekali terjadi di lembaga kami. Faktor Penyebabnya anggota itu menyepelkan karena di pembiayaan Qardul hasan tidak ada bagi hasil dan kebanyakan jg tidak ada jaminannya. Itu sebagai potret masyarakat kita yang tidak bisa atau kurang bertanggungjawab, sudah dipinjami tanpa bagi hasil hanya mengembalikan pinjaman juga banyak yang bermasalah. Kami tidak bosan-bosan mengingatkan baik pemberitahuan lewat HP atau didatangi langsung. Sebenarnya nasabah juga dibina, diberikan arahan tidak dibiarkan begitu saja.<sup>87</sup>

Untuk mengatasi kendala atau masalah yang timbul dari pembiayaan Bapak Nyadin selaku manager BMT Pahlawan menjelaskan terkait trategi digunakan untuk menangani masalah gagal bayar atau keterlambatan pembayaran angsuran.

Untuk strategi bagi yang macet BMT Pahlawan menerapkan perpanjangan waktu pengembalian dan juga mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Ketika sudah diingatkan, dibina, dinasehati, dicarikan solusi namun jika tetap tidak bisa membayar kami dari pihak lembaga akan mengikhlaskan pinjaman yang tidak dikembalikan itu, anggap saja sebagai *infaq*. Kami juga tidak memberikan sanksi kepada anggota yang terlambat mengangsur bahkan tidak bisa membayar. Namun jika pembiayaan itu menggunakan jaminannya maka kami akan menggunakan jaminan tersebut untuk membayar hutangnya. Jaminannya akan kita jual, jika ada kelebihan ya kami kembalikan lagi ke nasabah.<sup>88</sup>

## **2. Dampak Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan Tulungagung**

Dampak pembiayaan *Qardhul Hasan* dirasakan oleh para anggota pembiayaan antara lain dibidang modal usaha, kesehatan, pendidikan dan pembangunan. Ekonomi merupakan faktor penting dalam masyarakat,

---

<sup>87</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

<sup>88</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Nyadin Manajer Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung, tanggal 15 Maret 2017

karena kesejahteraan masyarakat bisa dinilai dari faktor ekonominya. Untuk menumbuhkan ekonomi yang baik masyarakat bisa berwirausaha. Modal bukan merupakan kendala karena BMT Pahlawan bisa memberikan solusi kepada masyarakat yang menginginkan tambahan modal untuk usahanya.

Keesokan harinya saya dihubungi pihak BMT supaya datang ke kantor Ngemplak untuk pencairan pembiayaan, sayapun kesana. Alhamdulillah cairnya juga sesuai dengan yang saya ajukan mbk. Dengan uang hasil pinjaman tersebut saya gunakan untuk melengkapi barang dagangan saya. Sebelum mendapatkan pinjaman barang dagangan saya masih sedikit mbk. hanya beberapa kebutuhan pokok saja. Sekarang saya bisa menampung gas, isi ulang Aqua, trus rokok dan seperti yang bisa mbk lihat sudah lumayan banyak kan. Alhamdulillah penjualannya juga semakin ramai karena dagangan saya sedikit demi sedikit bertambah. Dari hasil penjual tersebut saya selalu menyisihkan untuk membayar angsuran setiap bulannya. Saya tidak mau menunggak pembayaran karena saya sangat senang sudah dibantu oleh pihak BMT. Ketika membayar angsuranpun saya bisa bertanya-tanya terkait ilmu berdagang ke Bu Dyah maupun pegawainya BMT Pahlawan lainnya. Pada bulan September 2016 kemaren saya sudah bisa melunasi pinjaman saya ke BMT sebagai rasa terimakasih saya memberikan sedikit infaq ke BMT.<sup>89</sup>

Pembiayaan *Qardhul Hasan* yang diberikan BMT Pahlawan telah mengembangkan usaha nasabah. Dengan hasil usaha yang baik, kesejahteraan nasabah juga meningkat. Di sini BMT Pahlawan berhasil memberikan pinjaman yang baik kepada nasabah.

Selanjutnya yaitu dampak pembiayaan *Qardhul Hasan* untuk pendidikan. Program wajib belajar 12 tahun membuat orang tua berusaha

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan Ibu Sutriani (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 22 Maret 2016

untuk mecarikan biaya sekolah anaknya. Tidak menutup kemungkinan mereka juga datang ke BMT Pahlawan untuk meminta bantuan pembiayaan.

Meskipun jumlah yang dicairkan tidak sesuai dengan yang saya ajukan namun saya bersyukur bisa mendapat pinjaman dari BMT. Anak sayapun bisa melanjutkan ke jenjang SMA. Saya menggunakan dana dari BMT untuk pendaftaran sekaligus membeli seragam. Pihak BMT tetap melakukan pengawasan terhadap hasil prestasi anak saya. Setiap kali semesteran saya juga diminta untuk menyerahkan hasil belajar anak saya dan juga mengajak anak saya ke BMT ketika membayaa angsuran. Di sana kami dapat motivasi untuk terus berkembang khususnya bagi anak saya mendapatkan motivasi dalam hal pendidikan. Saya sangat bersyukur akhirnya bisa mensekolahkan anak saya hingga SMA.<sup>90</sup>

Masih dalam hal pendidikan, salah satu dari karyawan BMT Pahlawan juga melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*. Tujuannya juga untuk membayar biaya pendidikan.

Saya mengajukan pembiayaan dengan akad *Qardhul Hasan* sebenarnya bukan untuk saya sendiri, melainkan suami. Pembiayaan itu digunakan suami saya untuk melanjutkan pendidikan S2 di salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Meskipun sebagai pegawai saya tetap mengikuti prosedur pembiayaan yang ada di BMT Pahlwan. Saya juga menyerahkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk pengajuan pembiayaan.<sup>91</sup>

Selain di bidang pendidikan, BMT Pahlawan juga memperhatikan faktor kesehatan masyarakat. Kepedulian BMT Pahlawan terhadap kesehatan dilakukan melalui pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Iya mbk, saya melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan untuk mendapatkan biaya berobat ibu saya. Waktu itu beliau sakit tipes, saya bawa ke Puskesmas disuruh rawat inap

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Bapak Prasetyohadi (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 22 Maret 2016

<sup>91</sup>Wawancara dengan Mbak Marathul Anisah (karyawan BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 16 Maret 2016



disitu. Berhubung dadakan saya juga tidak ada persiapan dana waktu itu. Sebagai anak saya juga berusaha mencari dana. Saya ke BMT Pahlawan mengajukan pembiayaan untuk orang sakit. Nah disana itu ada namanya pembiayaan *Qardhul Hasan*. Saya lengkapi semua persyaratannya, kemudian pengajuan saya diterima. Alhamdulillah pencairannya juga cepat, sehari bisa dicairkan sehingga pada keesokan harinya saya bisa membawa ibu saya ke rumah sakit. Di sana beliau mendapat pelayanan yang lebih baik obat-obatnya pun juga pastinya lebih baik dari di puskesmas. Tiga hari di rumah sakit ibu saya sembuh. Alhamdulillah tidak terlambat penanganannya.<sup>92</sup>

Dampak lain dari pelaksanaan pembiayaan *Qardhul Hasan* dirasakan oleh anggota BMT Pahlawan yang tujuan pembiayaannya dilakukan untuk pembuatan MCK.

Iya mbk saya mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* untuk membeli bahan bangunan untuk membuat MCK. Sebelumnya kami masih ikut mertua untuk MCK, maklum rumah juga baru jadi. Lama-lama juga tidak enak kemudian saya mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* ke BMT Pahlawan. Saya tau kalo ada pembiayaan *Qardhul Hasan* itu dari brosur kemudian saya tanyakan langsung ke BMT. Bapak Mispono yang survey ke rumah kami. Saya tidak diminta jaminan untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* yang saya ajukan. Hanya di survey kemudian pencairan juga cepat 2 hari setelah survey sudah cair. Ya kami merasa terbantu sekali, uang dari BMT saya gunakan untuk membeli pasir, semen, dan kloset WC.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofari (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 23 Maret 2016

<sup>93</sup>Wawancara dengan Bapak Imam (anggota BMT Pahlawan Tulungagung) pada tanggal 23 Maret 2016

### C. Analisis Temuan

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) telah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*. Berikut analisis implementasi dan dampak pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan BMT Pahlawan.

1. Analisa Implementasi Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan Tulungagung.

Sebagaimana telah dipaparkan di sub temuan penelitian bahwa implemetasi dari pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlwan tercermin dari landasan pembiayaan yang digunakan, yaitu berlandaskan QS. Al-Baqarah ayat 245. Selanjutnya tercermin pada syarat dan ketentuan penerima pembiayaan yakni kaum duafa, fakir miskin, anak yatim yang sekolah, pengobatan, serta pembangunan rumah masyarakat kurang mampu. Untuk prosedurnya pembiayaannya BMT Pahlawan Tulungagung menggunakan prosedur seperti pembiayaan lainnya yaitu dengan syarat fotokopi KTP suami istri dan fotokopi KK serta jaminan apabila diperlukan. Nasabah datang ke BMT dengan membawa persyaratan serta menjelaskan keperluan pembiayaannya untuk apa dan besarnya berapa. Analisis pembiayaannya menggunakan analisis 5C yaitu *character*, *condition*, *collateral*, *capital*, dan *capacity*.

Proses pencairannya dilakukan setelah pihak pembiayaan melakukan survey. Pencairan biasanya dilakukan maksimal atau paling lama satu minggu setelah pengajuan tetapi rata-rata di BMT Pahlawan

dilakukan 3 hari setelah pengajuan. Proses yang cepat juga membuat nasabah senang melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan. Pencairan dilakukan setelah ditandatanganinya akad pembiayaan dari kedua belah pihak di atas materai 6000. Di BMT Pahlawan menetapkan sistem angsuran bulanan. Nasabah boleh memilih jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai 3 tahun. Proses pembayaran angsuran bisa dilakukan di semua kantor BMT Pahlawan yang terdiri dari satu kantor pusat yaitu di depan pasar Ngemplak, dan 3 kantor cabang yaitu di Ngunut, Gondang, dan Bandung.

Kendala yang dialami BMT Pahlawan dalam melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah gagal bayar atau proses penunggakan cicilan. Strategi yang dilakukan BMT Pahlawan untuk menangani masalah tersebut adalah dengan memperpanjang jangka waktu pengembalian serta mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Pihak lembaga memberikan banyak kelonggaran dan kemudahan dalam membayar cicilan. Bahkan apabila nasabah tidak bisa membayar di kantor pihak lembaga juga bersedia mengambil cicilan di rumah. BMT Pahlawan juga memberikan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan*, dilakukan dengan berdiskusi mengenai strategi berbisnis maupun masukan terhadap usaha dari nasabah. Meskipun begitu ketika nasabah terlambat bahkan sampai tidak bisa mengembalikan pinjamannya BMT Pahlawan tidak mengenakan sanksi apapun.

## 2. Analisa Dampak Pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BMT Pahlawan Tulungagung

Sebagaimana yang telah di paparkan di sub tema temuan penelitian bahwa dampak dari pembiayaan *Qardhul Hasan* ini dirasakan oleh setiap nasabah yang menerima pembiayaan. Dari segi modal usaha, peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian pembiayaan *Qardhul Hasan* sangat membantu pedagang untuk menambah modal usahanya sehingga bisa melengkapi jenis-jenis dagangan. Bahkan bisa menghidupkan kembali usaha yang hampir gulung tikar. Nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* dilakukan BMT Pahlawan tidak jarang meskipun tanpa bagi hasil nasabah turut memberikan infaq dalam beberapa angsurannya itu sebagai bukti bahwa BMT Pahlawan bisa meningkatkan pendapatan nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Analisis yang kedua yaitu dampak pembaiyaan *Qardhul Hasan* untuk pendidikan. pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dikeluarkan oleh BMT Pahlawan mampu menghantarkan dan mendukung program pemerintah wajib belajar 12 tahun. Nasabah yang awalnya kesulitan untuk mendaftarkan anaknya masuk SMA bisa terbantu dengan pembiayaan *Qardhul Hasan* dari BMT Pahlawan. Pinjaman dari lembaga digunakan untuk keperluan siswa seperti biaya pendaftaran serta membeli seragam sekolah. Pengawasan terhadap prestasi siswa yang dibiayai juga dilakukan untuk memastikan bahwa pembiayaan *Qardhul Hasan* tepat sasaran. Selain itu pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan juga

diperuntukkan untuk program studi S1 sampai dengan S2. Dari hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan BMT Pahlawan digunakan untuk keperluan membayar biaya pendidikan S2.

Dari segi kesehatan dampak yang dirasakan oleh nasabah adalah bisa meningkatkan kesehatan. Dari pasien yang dirawat di Puskesmas setelah mendapatkan pembiayaan *Qardhul Hasan* dari BMT Pahlawan bisa dirujuk ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik. Kesembuhan pasien juga lebih cepat dengan obat-obatan yang bagus. Selain itu dampak lain dari pembiayaan *Qardhul Hasan* juga dirasakan oleh masyarakat yang ingin hidup sehat dengan adanya MCK yang memadai. BMT Pahlawan memberikan pembiayaan kepada masyarakat kurang mampu atau fakir miskin untuk membantu pembenahan rumah. Dana dari pembiayaan *Qardhul Hasan* digunakan untuk pembelian bahan bangunan seperti pasir, semen, dan kloset.